

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif yaitu, penelitian yang tidak menggunakan perhitungan atau diistilahkan dengan penelitian ilmiah yang menekankan pada karakter alamiah sumber data.

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Terdapat perbedaan mendasar antara peran landasan teori dalam penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, penelitian berangkat dari teori menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan; sedangkan dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas, dan berakhir dengan suatu “teori”.

## **B. Metode Penelitian**

Pengertian Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi antara lain: prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya diolah dan dianalisis.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kasus atau tindakan lapangan. Metode penelitian kasus atau tindakan lapangan ialah suatu metode yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang serta interaksi lingkungan suatu objek. Seperti pada penelitian ini, penulis melihat dan mengamati langsung proses latihan bermain gitar dan penulis terlibat langsung sebagai pelatih dalam memperkenalkan permainan Ansambel gitar klasik.

## **C. Lokasi Penelitian dan Narasumber**

### **a. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di SMA Negeri 2 Tasbar Atambua

### **b. Narasumber**

Narasumber dalam penelitian ini adalah siswa kelas X1 SMA Negeri 2 Tasbar Atambua

#### **D. Data Primer dan Data Sekunder**

Data yang diperoleh melalui wawancara, beberapa buku, tulisan ilmiah, jurnal dan tulisan yang dikumpulkan atau tersedia untuk peneliti dari pihak yang relevan yang mendukung proses dan hasil dari penulisan proposal ini.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data. Teknik dalam menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui: angket, wawancara, pengamatan, ujian (tes), dokumentasi, dan lain-lain. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan teknik tergantung dari masalah yang dihadapi atau yang diteliti.

Ada berbagai macam teknik pengumpulan data dalam proses penelitian, akan tetapi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Studi Pustaka**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik studi pustaka dimana peneliti mengumpulkan referensi yang dibutuhkan seperti data-data dan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang ada dari berbagai buku, jurnal dan sumber-sumberpustaka lainnya.

## 2. Studi Lapangan

Studi lapangan yang digunakan peneliti selama penelitian lapangan berlangsung yakni menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

### a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Peneliti akan meneliti dan mengamati secara langsung penerapan metode drill dan metode imitasi yang digunakan untuk mendeskripsikan pembelajaran permainan gitar bagi siswa kelas XI minat gitar SMA Negeri 2 Tasbar Atambua.

### b. Wawancara

Metode wawancara atau interview adalah suatu metode yang dilakukan dengan jalan mengadakan jalan komunikasi dengan sumber data melalui dialog (tanya-jawab) secara lisan baik langsung maupun tidak langsung. Pada proses ini, peneliti mewawancarai subjek minat gitar mengenai dasar-dasar pelajaran gitar dan pengetahuan subjek penelitian mengenai alat musik gitar.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi yakni cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan informasi berkaitan dengan penelitian misalnya data-data yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran

gitar berlangsung. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menyimpan bukti penelitian (pemotretan maupun rekaman video).

#### **F. Teknik Analisi Data**

Teknik analisis data adalah metode atau cara untuk mendapatkan sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah dalam penelitian. Data-data dalam penelitian ini akan dianalisis secara kualitatif. Setiap data atau informasi yang diperoleh akan dideskripsi secara lengkap. Analisis data merupakan proses yang dilakukan secara sistem yang sistematis dalam menyusun dan mencari data, dapat yang diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### **G. Alat Bantu Penelitian**

Alat bantu penelitian atau instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam metode pengambilan data oleh peneliti untuk menganalisa hasil penelitian yang dilakukan pada langkah penelitian selanjutnya. Pada prinsipnya alat bantu penelitian memiliki ketergantungan dengan data-data yang dibutuhkan oleh karena itulah setiap penelitian memilih instrumen penelitian yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Guna untuk membantu peneliti dalam pengumpulan data pada penelitian ini maka peneliti

menggunakan alat bantu berupa : pulpen, buku catatan, alat musik gitar, materi, partitur lagu dan kamera.

## **H. Sistematika Penelitian**

### **a. Pertemuan pra penelitian.**

- Dalam penelitian ini penulis merekrut siswa yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian. Subjek yang dipilih berjumlah 8 orang laki-laki.
- Penulis menjelaskan tentang tujuan dalam penelitian.
- Penulis menentukan jadwal untuk pertemuan selanjutnya.

### **b. Pertemuan pertama.**

- Salam Pembuka, sekaligus menyampaikan Tujuan penelitian
- Penulis menjelaskan materi bahan penelitian, seperti bagian-bagian gitar dan nada-nada pada senar gitar.
- Menjelaskan posisi atau cara duduk yang baik saat bermain gitar klasik.

### **c. Pertemuan kedua.**

- Menjelaskan penomoran pada jari tangan kiri dan tangan kanan dengan pola penjarian yang dan benar..
- Menjelaskan secara umum teknik dasar bermain Ansambel gitar klasik yaitu tentang teknik *peggio* dan *appoyando*.

d. Pertemuan ketiga.

- Penulis menjelaskan dan mencontohkan dan pengenalan tangga nada dalam gitar melalui etude-etude yang sudah disiapkan dalam bentuk partitur sebagai persiapan untuk memainkan lagu.

Etude latihan 1 latihan tangga nada C, dengan menggunakan teknik appoyando. ( Dalam tangga nada c).



- Siswa diberi kesempatan untuk memainkan etude 1 yang sudah diajarkan oleh peneliti.

e. Pertemuan keempat.

- Peneliti dan peserta mengulang kembali latihan etude 1 dan yang sudah diajarkan.



- Peneliti melanjutkan materi pada pertemuan ke4 dengan melati Etude 2 dan memberikan contoh.



- Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta untuk memainkan latihan etude 2 sesuai dengan contoh yang suda di berikan oleh peneliti.

f. Pertemuan kelima.

- Peneliti dan peserta mengulang kembali latihan etude 2 yang sudah diajarkan.



- Peneliti memberikan partitur lagu untuk di latih kepada peserta dan memberikan contoh pola permainan melodi pada lagu mengheningkan cipta pada bagian cantus firmus.
- Peneliti memberikan kesempatan pada peserta untuk menggulangi contoh yang suda di berikan oleh peneliti untuk memainkan melodi pada bagian cantus firmus.

g. Pertemuan keenam.

- Peneliti meminta peserta untuk menggulangi kembali latihan pada pertemuan ke lima yaitu, latihan melodi lagu mengheningkan cipta pada bagian cantus firmus.
- Peneliti melanjutkan materi pada pertemuan ke lima, yaitu latihan melodi lagu mengheningkan cipta pada bagian contra melodi sesuai dengan teknik petikan appoyando.
- Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta untuk menggulangi contoh yang suda di berikan contoh oleh peneliti yaitu, latihan melodi lagu mengheningkan cipta pada bagian contra melodi sesuai dengan teknik petikan appoyando.

h. Pertemuan ketujuh.

- Peneliti melanjutkan kembali materi pada pertemuan ke enam yaitu, melodi lagu mengheningkan cipta pada bagian contra melodi sesuai dengan teknik petikan appoyando.

- Peneliti melanjutkan materi selanjutnya yaitu, latihan acord dengan teknik pola petikan tirando sukat 4/4 pada lagu mengheningkan cipta.
- Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta untuk menggulangi kembali contoh yang telah di berikan oleh peneliti yaitu, latihan acord dengan teknik pola petikan tirando sukat 4/4 pada lagu mengheningkan cipta.

i. Pertemuan kedelapan.

- Peneliti mengulangi materi pada pertemuan ke tujuuh yaitu,, latihan acord dengan teknik pola petikan tirando sukat 4/4 pada lagu mengheningkan cipta.
- Peneliti meminta peserta untuk bermain secara bersama pada pola permainan yang sudah di ajarkan pada pertemuan ke lima sampai pada pertemuan ke delapan.

j. Pertemuan kesembilan.

- Diadakan geladi bersih dengan cara bermain secara bersama pada pola permainan yang suda di ajarkan pada pertemuan ke lima sampai pertemuan ke delapan.

k. Pertemuan kesepuluh.

- Diadakan pengambilan video hasil akhir dari prosses latihan selama Sembilan kali peretemuan.

## **I. Personil Penelitian**

Personil penelitian ini ialah sebagai berikut:

- Peneliti : Giovani Mario Bone
- NIM : 17117118
- Status : Mahasiswa semester X
- Program Studi : Pendidikan Musik
- Jurusan : Bahasa dan Seni
- Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Subjek Penelitian : Siswa kelas X1 SMA Negeri 2 Tasbar Atambua